

**PEMBERDAYAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT  
DI DAERAH RAWAN BANJIR  
(Studi Kasus Banjir di Kecamatan Periuk Kota Tangerang)**

Baghas Budi Wicaksono<sup>1)</sup>, Heri Satrianto<sup>2)</sup>, FX. Pudjo Wibowo<sup>3)</sup>, Agus Kusnawan<sup>4)</sup> Eso Hernawan<sup>5)</sup>

<sup>12345</sup>Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma

Correspondent Email : [baghas.budi@ubd.ac.id](mailto:baghas.budi@ubd.ac.id)

**Info Artikel**

Masuk: 24/03/2023

Revisi: 25/03/2023

Diterima: 27/03/2023

Terbit: 01/04/2023:

**Keywords:**

banjir, sosial ekonomi,  
lingkungan, kebijakan  
fiskal, FGD

**Kata kunci:**

Water Floods, Social  
Economy, Environment,  
Fiscal Policy, FGD

**P-ISSN: 2598-2273**

**E-ISSN: 2598-2281**

**DOI : 10.33061**

**Abstract**

*Empowerment of the environment in society is very essential in the regional and national development agenda. Communities, governments, academics and business actors have an important role as drivers of innovation in national environmental preservation programs. In an effort to implement this function, several strategic studies are needed so that all initiator components can jointly protect the environment from potential natural releases including natural disasters such as floods. Based on this, community service research involving members of the Tangerang City DPRD, the Environment Service, the Public Works and Public Housing Service, the Social Service, the Regional Disaster Management Agency, Officials in the Periuk sub-district and Periuk Sub-District underwent a Focus Group Discussion on social impact economic consequences due to flooding in Periuk District. As for some assistance with problems, namely as follows: 1.) Officials in the Tangerang City area require intensive coordination and supervision to overcome flood problems and their economic impacts, (2.) The need for knowledge for the community regarding the socio-economic impacts that can be experienced as a result of flooding . Therefore, the results of community service research are as follows: (1) succeeded in formulating a policy package that has been approved by the executive and legislative components in the Periuk District and Tangerang City, (2.) The community feels helped by the existence of discussion and presentation facilities material organized by the Business Faculty of Buddhi Dharma University.*

**Abstrak**

*Pemberdayaan lingkungan hidup di masyarakat merupakan hal yang sangat esensial dalam agenda pembangunan secara regional dan nasional. Masyarakat, pemerintah, akademisi dan pelaku usaha memiliki peran yang penting sebagai penggerak inovasi program pelestarian lingkungan secara nasional. Dalam upaya untuk mengimplementasikan fungsi tersebut, perlu beberapa kajian strategis agar seluruh komponen inisiator dapat secara bersama-sama menjaga lingkungan dari potensi ketidakpastian alam termasuk adanya bencana alam banjir. Berdasarkan hal tersebut, penelitian pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan anggota DPRD Kota Tangerang, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Dinas Sosial, Badan Penanggulangan bencana daerah, Jajaran Pejabat di lingkungan kecamatan Periuk dan Kelurahan Periuk menjalani Focus Group Discussion mengenai dampak sosial ekonomi akibat adanya banjir di Kecamatan Periuk. Adapun beberapa identifikasi masalah, yakni sebagai berikut : 1.) Pejabat di lingkungan Kota Tangerang memerlukan adanya koordinasi dan supervisi secara intensif untuk mengatasi permasalahan banjir beserta dampak ekonominya, (2.) Perlunya pengetahuan bagi masyarakat mengenai dampak sosial ekonomi yang dapat dialami akibat adanya banjir. Maka dari itu, hasil penelitian pengabdian kepada masyarakat yakni sebagai*

---

*berikut : (1) berhasil dirumuskannya paket kebijakan yang telah disetujui oleh komponen pejabat eksekutif dan legislatif di lingkungan Kecamatan Periuk dan Kota Tangerang, (2.) Masyarakat merasa terbantu dengan adanya sarana diskusi dan pemaparan materi yang diselenggarakan oleh Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Bencana merupakan gangguan terhadap suatu masyarakat yang melebihi kapasitasnya sehingga masyarakat tersebut tidak mampu mengatasi dengan sumber daya yang dimiliki. Bencana dapat disebabkan oleh alam, buatan manusia dan teknologi serta berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat keparahan dan kerentanan terhadap masyarakat disekitarnya. Bencana alam yang berasal dari atmosfer, geologi dan hidrologi misalnya adalah kekeringan, gempa bumi, banjir, angin topan, dan tanah longsor dapat mengakibatkan korban jiwa, kerusakan properti dan gangguan sosial ekonomi di masyarakat. Sedangkan bencana non alam adalah kematian dan kerusakan yang diakibatkan oleh tindakan kelalaian dan perbuatan manusia, sedangkan bencana sosial mengacu kepada kerentanan masyarakat berbagai jenis bencana seperti banjir, gempa bumi, tanah longsor yang dapat mengancam keberadaan masyarakat atau membawa kesengsaraan yang jumlahnya relatif besar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Najib (2021), bencana banjir menyumbang sepertiga dari semua bencana alam di seluruh dunia berdasarkan kerugian ekonomi dan bertanggung jawab atas lebih dari setengah kematian dari korban bencana. Banjir adalah salah satu bencana yang menyebabkan kerusakan yang luas pada kehidupan manusia, seperti properti dan lingkungan yang setiap tahunnya rusak akibat bencana banjir. Namun, banjir tidak hanya dipengaruhi oleh fenomena alam, tetapi pemicunya dilakukan oleh tindakan dan kelalaian manusia seperti perilaku membuang sampah sembarangan, pola hidup tidak sehat dan tidak menjaga lingkungan secara baik dan benar.

Efek terhadap perekonomian sektor riil terilustrasi pada aset produksi, baik di pertanian ataupun industri yang dapat menghambat aktivitas secara teratur dan menyebabkan turunnya produktivitas serta menghilangkan mata pencaharian masyarakat. Adapun dampak turunannya yakni kegiatan bisnis dan komersial di daerah yang tidak terkena banjir juga ikut terhambat akibat mobilitas barang/jasa yang lumpuh

akibat banjir. Tingginya biaya bantuan dan pemulihan dapat berdampak buruk pada investasi di bidang infrastruktur dan kegiatan pembangunan di wilayah tersebut.

Penanggulangan bencana banjir dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yakni berupa kegiatan *Forum Group Discussion* dengan berbagai otoritas terkait di Lingkungan Kota Tangerang. Pendampingan FGD ini bertujuan untuk meningkatkan *awareness* atau Ketangguhan masyarakat Kecamatan Periuk Kota Tangerang serta literasi lingkungan akibat adanya dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan oleh banjir. Kecamatan Periuk sebagai salah satu wilayah administratif di Kota Tangerang beberapa tahun terakhir ini sering dilanda banjir, adapun beberapa penyebabnya yakni sebagai berikut :

1. Kurangnya drainase yang baik dalam menampung air hujan dalam curah tinggi
2. Banyak penyumbatan di saluran air / gorong-gorong di pemukiman warga
3. Danau yang tidak optimal dalam menampung air hujan (hal ini disebabkan pendangkalan)
4. Masyarakat yang masih sering membuang sampah sembarangan di saluran air dan sekitar danau.

Dengan berkembangnya teknologi industri dan peningkatan potensi ekonomi masyarakat, maka bencana banjir yang terjadi di Kecamatan Periuk dapat diatasi melalui koordinasi yang baik antar pembuat kebijakan yakni anggota DPRD Kota Tangerang dan pelaksana kebijakan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat dan otoritas di Kota Tangerang.

## **2. METODE PENELITIAN**

Program pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 16 Oktober 2022. Tim pengabdian pada masyarakat yang diwakili oleh Dosen Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma, Heri Satrianto, MM melakukan *Focus Group Discussion* untuk mengkaji dampak sosial dan ekonomi akibat banjir di Kecamatan Periuk Kota tangerang, adapun beberapa pembahasan yang penting yakni sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketangguhan masyarakat dalam menghadapi banjir
2. Dampak lingkungan yang terjadi akibat banjir
3. Kebijakan yang tepat untuk mengatasi banjir
4. Potensi ekonomi akibat banjir yang terjadi

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya kerjasama yang baik antara tim pengabdian masyarakat Universitas Buddhi Dharma dengan Berbagai satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Tangerang seperti dinas lingkungan hidup, Pekerjaan umum dan perumahan rakyat, Badan penanggulangan bencana daerah, sosial, kepala kelurahan dan kepala kecamatan, acara dapat berjalan dengan baik dan lancar. Materi yang disajikan oleh Heri Satrianto, MM dipahami cukup baik oleh peserta *forum group discussion*, hasilnya adalah acara FGD berjalan cukup kondusif dengan antusias peserta yang sangat tinggi. Secara umum, peserta pelatihan *focus group discussion* juga merasa terbantu dengan adanya acara ini karena bisa saling berkoordinasi untuk membuat kebijakan yang tepat dan evaluasi untuk menangani banjir yang akhir-akhir ini terjadi di kecamatan periuk Kota Tangerang.

Maka dari itu, besar harapan agar kegiatan *focus group discussion* dapat berjalan secara berkelanjutan dengan topik dan tema yang relevan dengan isu lingkungan serta sosial ekonomi yang ada di Kecamatan Periuk Kota Tangerang.



Gambar 1.1  
Sesi Pemaparan Materi *focus group discussion* oleh Heri Satrianto, MM



Gambar 1.2  
Sesi diskusi Pejabat Kota Tangerang dengan Narasumber Bapak Heri Satrianto., MM



Gambar 1.3  
Sesi pemberian sambutan oleh  
Camat Periuk Kota Tangerang di acara *Focus Group Discussion*

Dalam sesi FGD mengenai dampak sosial ekonomi akibat banjir di Kecamatan Periuk, lima Anggota DPRD Kota Tangerang memberikan beberapa opsi kebijakan yang bisa dilakukan, yakni sebagai berikut : Penguatan sistem koordinasi dan supervisi antara dinas yang terkait, penguatan sisi fiskal dalam rangka untuk meningkatkan belanja barang / jasa untuk menanggulangi banjir, pembentukan tim khusus / satgas secara *ad hoc* untuk mengatasi banjir di Kecamatan Periuk, serta diseminasi secara berkala bagi masyarakat mengenai pentingnya menyikapi permasalahan akibat banjir.

Masyarakat Kecamatan Periuk yang terdampak banjir perlu diberikan pemahaman secara terstruktur mengenai pentingnya menjaga lingkungan yang meliputi perilaku hidup sehat, tidak membuang sampah sembarangan, melakukan daur ulang sampah. Beberapa hal diatas merupakan bentuk pemberdayaan kepada masyarakat secara inklusif. Harapannya, para masyarakat dan pejabat di lingkungan Kecamatan Periuk Kota Tangerang kelak dapat menjadi insan yang tangguh serta berguna bagi perekonomian daerah dan nasional.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terlaksana dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Adapun beberapa poin mengenai ulasan dalam pengabdian pada masyarakat, yakni sebagai berikut :

1.) Peserta *Focus Group Discussion* sangat antusias dalam melaksanakan diskusi mengenai analisis dampak sosial ekonomi akibat banjir di Kecamatan Periuk dan berharap kegiatan serupa akan diadakan kembali.

2.) Peserta *Focus Group Discussion* merasa terbantu dengan adanya materi yang dipresentasikan oleh Bapak Heri Satrianto selaku perwakilan dosen Universitas Buddhi Dharma dan praktisi di bidang teknik

Ditinjau dari kesimpulan tersebut, maka ada beberapa saran atau rekomendasi bagi kegiatan pengabdian pada masyarakat pada kesempatan berikutnya, yakni :

1.) Akademisi dan pemerintah serta pelaku usaha korporasi harus mampu bersinergi dalam membuat program yang dapat meminimalisir dampak ekonomi dan sosial akibat adanya bencana alam, khususnya bencana banjir.

2.) Para peneliti dapat mengembangkan model kebijakan yang relevan dan mampu beradaptasi serta menjawab tantangan dalam menghadapi ketidakpastian keadaan ekonomi dan lingkungan di masa depan.

## 5. REFERENSI

- Dwiastanti, A., & Mustapa, G. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Lingkungan Eksternal dan Strategi Bertahan Umkm dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha di Musim Pandemi Covid 19. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 228-240. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i3.42740>
- Fahrika, A. I., & Roy, J. (2020). *Dampak pandemi covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh*. 2, 206-213. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Firdaus Thaha, A. (n.d.). *DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA*. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Hadiwardoyo, W., Tinggi Ilmu Ekonomi Hidayatullah, S., & Barat, J. (n.d.). *KERUGIAN EKONOMI NASIONAL AKIBAT PANDEMI COVID-19*. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Rahma Rina Wijayanti, dan. (n.d.). *Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean*.
- Sony Erstiawan, M., Wibowo, J., & Ekonomi Universitas Dinamika Surabaya, F. (2021). Efektivitas Strategi Pemasaran Dan Manajemen Keuangan Pada UMKM Roti. In *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DIKEMAS* (Vol. 5, Issue 1).
- Syaiful, F. F., & Elihami, E. (n.d.). *PENERAPAN ANALISIS SWOT TERHADAP STRATEGI PEMASARAN USAHA MINUMAN KAMSIA BOBA MILIK ABDULLAH DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN BANGKALAN ARTICLE INFO ABSTRAK*. [www.bangkalankab.go.id](http://www.bangkalankab.go.id),
- Wanodyatama Islami, N., Supanto, F., Soeroyo, A., Penelitian, B., Daerah, P., Malang, K., Panji, J., & 158 Kapanjen, N. (2021). *PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENGEMBANGKAN UMKM YANG TERDAMPAK COVID-19*. <http://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr>